

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Obot *et al.*, (2017) Sumber daya yang dimulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia sampai anggaran untuk melaksanakan kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan sudah tersedia. Sumberdaya alam di Kota Batu memang sangat cocok untuk dijadikan kota wisata. Hal ini didukung oleh udaranya yang sejuk, pemandangan bentang alamnya yang sangat bagus serta obyek pertaniannya yang bisa dijadikan agrowisata, sehingga menarik pada wisatawan untuk mengunjungi kota wisata Batu. Kota Batu yang terletak pada kaki dan lereng pegunungan dan berada pada ketinggian rata-rata 700–1.800 m di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata mencapai 17-25,6 derajat celcius. Kota Batu memiliki keindahan seperti pegunungan dan perkebunan sayur dan buah.

Perekonomian Kota Batu banyak ditunjang dari sektor pariwisata dan pertanian. Letak kota Batu yang berada di wilayah pegunungan dan pembangunan pariwisata yang pesat membuat sebagian besar pertumbuhan PDB Kota Batu ditunjang dari sektor ini. Banyak sector pariwisata yang selalu ramai setiap hari dan tidak pernah sepi dari pengunjung domestik sampai manca negara, Beberapa tempat liburan yang ada di kota Batu yaitu seperti Jatim Park, Selecta, Songgoriti, Coban Rondo, Coban talun, Baloga,

Santera, Predator, Gunung Panderman, Gunung Welirang, Gunung Arjuna, Paralayang dan masih banyak (Wicahyo et al., 2018)

Pariwisata yang tersedia di kota Batu sangat banyak jumlah kunjungan wisatawan ke kota ini merupakan salah satu yang terbesar bersama dengan Bali dan Yogyakarta. Objek wisata kota Batu sangat beragam, dari sejarah, retail, pendidikan, hingga kawasan alam maka dari itu diperlukan fasilitas pendukung seperti tempat beristirahat atau tempat penginapan seperti hotel.

Kurniawan, (2017) Hotel merupakan bisnis jasa akomodasi yang didalamnya terdapat unsur pelayanan, kenyamanan, serta fasilitas penginapan yang dibutuhkan bagi mereka yang menghendaki sarana penginapan untuk kepentingan keluarga maupun liburan. Hotel masih menjadi pilihan utama akomodasi penginapan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara karena salah satu tempat yang terhitung sangat terjangkau dari segi fasilitas dan harga dibandingkan dengan jenis akomodasi penginapan lainnya seperti villa dan homestay. Kunjungan wisatawan meningkat di tahun 2023 diperkirakan hingga 7,5 juta wisatawan, sedangkan pada tahun 2022 terdapat 7,4 juta wisatawan, maka dapat diperkirakan okupansi hotel bakal naik hingga 100 persen.

Berkaitan dengan minat pariwisata yang meningkat pada masyarakat domestik dan mancanegara maka bisnis perhotelan ini sangat menunjang pariwisata daerah terutama di Kota wisata Batu dengan berbagai jenis fasilitas yang tersedia. Bisnis perhotelan berkaitan dengan banyak orang

sehingga akan berkaitan erat dengan kualitas dan kapasitas hotel. Kapasitas merupakan daya tampung, daya serap ruang atau fasilitas yang tersedia kemampuan (maksimal). Kapasitas ditentukan pada jumlah ruang yang tersedia dan maksimum pengunjung yang menginap.

Kota wisata Batu setiap tahunnya mengalami kenaikan pengunjung wisata dari berbagai kota. Kenaikan permintaan suatu produk atau jasa harus kususny pada sector perhotelan pada tingkat hunian tamu domestic dan manca negara harus diantisipasi oleh setiap perusahaan seperti Zam-Zam Hotel & Convention guna menjaga kualitas dan kepercayaan konsumen. Kelonjakan pengunjung yang akan terjadi pada perusahaan sudah menyiapkan berbagai strategi, sehingga diperlukan peramalan terkait jumlah tamu atau wisatawan yang memesan akomodasi hotel untuk tempat menginap saat berlibur.

Zam-Zam Hotel & Convention Kota Wisata Batu Terletak di jantung kota Batu, dekat dengan kawasan bisnis dan perbelanjaan, kantor pemerintahan, dan bank, hanya 45 menit dari Bandara Malang dan 30 menit dari Malang, 10 menit dari Pusat Kota Batu dan pasar tradisional serta toko souvenir, 5 menit ke pusat hiburan, jarak berjalan kaki ke Kusuma Agro Wisata, 10 Menit ke salah satu super market dan pusat perbelanjaan terbesar di Batu, 10 menit ke Jatim Park, Taman Burung dan BNS.

Data yang didapatkan bersumber dari Zam-Zam Hotel & Convention Kota Wisata Batu memiliki kapasitas kamar hotel sebanyak 120 kamar, yang terbagi dalam 2 gedung, pada Gedung utama terdapat 74 kamar

sedangkan di Gedung berbeda terdapat 46 kamar, Dari 120 kamar terbagi berbagai jenis kamar yang dapat dilihat pada Table 1.1

Tabel 1.1 Jenis dan jumlah kamar di Zam-zam hotel & convention

NO	TYPE	JUMLAH
1.	<i>Standard Room</i>	8
2.	<i>Superior Room</i>	17
3.	<i>Deluxe Room</i>	55
4.	<i>Excektive Room</i>	3
5.	<i>Family Standart</i>	16
6.	<i>Family Deluxe</i>	17
7.	<i>Junior Suite Room</i>	3
8.	<i>Deluxe Suite Room</i>	1

Sumber data: Zam-Zam Hotel & Convention tahun 2023

Data yang didapatkan bersumber dari front office dan Manajer Oprasional perkembangan minat pariwisata masyarakat domestik maupun mancanegara pada hotel Zam-Zam Hotel & Convention mengalami peningkatan pada permintaan akomodasi penginapan perhotelan, dalam sehari pengunjung bisa mencapai terdapat 800 pengunjung.

Kapasitas yang tersedia hanyalah 650 pengunjung sehingga adanya kekurangan ruang kamar maka perlu diadakannya penambahan kapasitas kamar yang ada di Zam-Zam Hotel & Convention untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada perusahaan. Penambahan kapasitas pada perusahaan sangatlah diperlukan menjaga untuk kualitas terutama pada

perusahaan yang memiliki pengunjung yang berlebih.

Kekurangan kapasitas pada perusahaan sangatlah sering terjadi pada setiap perusahaan sehingga perlu mengantisipasi untuk permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik, apabila hal ini terus terjadi maka akan berpengaruh keuntungan perusahaan, sehingga diperlukan analisis penambahan kapasitas pada perusahaan dengan meramalkan masing-masing dari jenis kamar yang ada pada Zam-Zam Hotel & Convention. Menentukan kapasitas pada perusahaan menggunakan Linear Programming yaitu upaya untuk membuat penggunaan yang sangat efektif atas sumber daya organisasi, sumber daya biasanya meliputi mesin, tenaga kerja, uang, waktu, dan bahan material.

Penambahan kapasitas kamar hotel dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan fasilitasnya. Hal ini dapat mencakup peningkatan efisiensi staf, distribusi beban kerja, dan pengelolaan fasilitas umum seperti restoran, ruang pertemuan, atau tempat parkir, selain itu dapat mencegah pada hotel terkait penawaran berbagai jenis kamar yang tersedia.

Sumber daya ini dapat digunakan untuk memproduksi produk atau jasa. Pemrograman linear (linear programming - LP) adalah teknik matematika yang digunakan secara luas untuk membantu rencana para manajer operasional dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk mengalokasikan sumber daya (Heizer dan Render, 2015).

Penentuan *Break Event Point* pada penambahan kapasitas dengan menggunakan *Break even point* yaitu untuk mengetahui keadaan perusahaan

tidak mengalami kerugian maupun mengalami laba, dengan jenis kamar yang beragam yang memiliki varietas penawaran. Masing-masing penawaran memiliki harga jual dan biaya variabel yang berbeda-beda. Memanfaatkan analisis *Break Event Point* , dapat memodifikasi Persamaan untuk merefleksikan propos penjualan masing-masing produk (Heizer dan Render, 2015).

Metode Pemrograman linear (linear programming - LP) dapat digunakan untuk menentukan dan mengetahui jumlah pertipe kamar yang ada pada perusahaan Zam-Zam Hotel & Convention. Brak even point multiproduct digunakan untuk menentukan jumlah tipe kamar yang harus ditambahkan dan mengetahui *Break Event Point* pada perusahaan sehingga dapat menghasilkan hasil yang optimal.

Penelitian ini dilakukan guna untuk menganalisa dan mengoptimalkan operasional pada perusahaan Zam-Zam Hotel & Convention, pada perencanaan sebelum penambahan kapasitas kamar supaya agar nilai BEP tidak terlalu jauh dan mengefesienkan pengeluaran pada perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti permasalahan tersebut dengan mengetahui input dan outpur manajemen operasional dengan Judul “Analisis Penambahan Jumlah Kamar Pada Zam-Zam Hotel & Convention di Kota Wisata Batu”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dirumuskan, maka perlu Menyusun rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kebijakan perusahaan Zam-Zam Hotel & Convention terkait penambahan kapasitas kamar dengan menggunakan metode peramalan kualitatif?
2. Berapakah penambahan kapasitas untuk setiap tipe kamar hotel Zam-Zam Hotel & Convention?
3. Berapakah *Break Event Point* dalam unit dan rupiah pada penambahan kapasitas kamar hotel Zam-Zam Hotel & Convention?

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya membahas atau meneliti mengenai penambahan kapasitas kamar hotel pada Zam-Zam Hotel & Convention dengan menggunakan metode peramalan kualitatif, linear programming metode simpleks dan BEP alasannya untuk mempersempit objek penelitian.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada Zam-Zam Hotel & Convention sebagai berikut :

- a. Mengetahui kebijakan perusahaan Zam-Zam Hotel & Convention terkait penambahan kapasitas kamar dengan menggunakan metode

peramalan kualitatif.

- b. Mengetahui jumlah penambahan kapasitas untuk setiap tipe kamar hotel Zam-Zam Hotel & Convention.
- c. Mengetahui *Break Event Point* dalam unit pada penambahan kapasitas kamar hotel Zam-Zam Hotel & Convention.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari 2 yaitu praktis dan akademisi, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Manajemen Zam-Zam Hotel & Convention

Hasil dari penelitian dapat memberikan analisis peningkatan kapasitas jasa pada pihak manajemen di Zam-Zam Hotel & Convention. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menentukan strategi pengambilan keputusan mengenai penambahan kapasitas.

### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat memberikan gambaran, informasi, acuan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya tentang analisis penambahan kapasitas kamar hotel dengan metode BEP multi produk